

ANALISIS KURIKULUM PAI DI TINGKAT SEKOLAH DASAR DALAM PERSPEKTIF (SDGS)

Khalilur Rahman¹, Asmaiwaty Arief², Rehani³

^{1,2,3}Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

2420010036@uinib.ac.id

ABSTRACT; *This study aims to analyze the implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education (PAI) learning at SD Negeri 06 Padang Besi, and to explore the extent to which values (SDGs) can be integrated into the curriculum. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach to deeply understand the learning practices that occur. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews with PAI teachers, and analysis of applicable curriculum documents. The results of the study indicate that although SDGs values, such as environmental sustainability, gender equality, and quality education, have been introduced in PAI learning, the integration is still limited to theoretical teaching and general examples. Learning focuses more on strengthening Islamic moral and ethical character without sufficient emphasis on practical application and student involvement in activities directly related to the SDGs goals. The Independent Curriculum gives teachers the freedom to develop teaching materials, but there are no explicit guidelines that encourage the integration of SDGs goals comprehensively in each learning theme. The implication of this study is the need to develop SDGs-based teaching modules that are integrated with Islamic values, as well as improving training for teachers so that they can more effectively teach SDGs concepts to students. Thus, it is hoped that Islamic Religious Education learning can be more optimal in supporting the achievement of SDGs and equipping students with the skills and social awareness needed to face global challenges in the future.*

Keywords: *Independent Curriculum, Islamic Religious Education, Sustainable Development Goals*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 06 Padang Besi, serta mengeksplorasi sejauh mana nilai-nilai (SDGs) dapat diintegrasikan dalam kurikulum tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam praktik pembelajaran yang terjadi. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru PAI, serta analisis dokumen kurikulum yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun nilai-nilai SDGs, seperti keberlanjutan lingkungan, kesetaraan gender, dan pendidikan berkualitas, sudah diperkenalkan dalam pembelajaran PAI, integrasi tersebut masih terbatas pada pengajaran teoretis dan contoh-contoh umum. Pembelajaran lebih banyak berfokus pada penguatan karakter moral dan akhlak Islam tanpa penekanan yang cukup pada aplikasi praktis dan keterlibatan siswa

dalam kegiatan yang berkaitan langsung dengan tujuan SDGs. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan materi ajar, namun tidak ada pedoman eksplisit yang mendorong integrasi tujuan SDGs secara menyeluruh dalam setiap tema pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan modul ajar berbasis SDGs yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, serta peningkatan pelatihan bagi guru agar mereka dapat lebih efektif mengajarkan konsep-konsep SDGs kepada siswa. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran PAI dapat lebih optimal dalam mendukung pencapaian SDGs dan membekali siswa dengan keterampilan dan kesadaran sosial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, *Sustainable Development Goals*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda (Kamila, 2023). Dalam konteks ini, kurikulum yang digunakan menjadi faktor kunci dalam mendukung proses pendidikan yang efektif dan relevan dengan tantangan zaman (Thana & Hanipah, 2023). Seiring dengan perkembangan zaman, Kurikulum Merdeka hadir sebagai kebijakan terbaru yang memberikan ruang bagi pendidik untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa (Heryanti et al., 2023). Pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual ini diharapkan dapat mengakomodasi beragam aspek, termasuk integrasi nilai-nilai global yang mendukung keberlanjutan, seperti (SDGs) (Ramadhan & Rahman, 2024).

(SDGs), yang terdiri dari 17 tujuan utama, bertujuan untuk menciptakan dunia yang lebih sejahtera, adil, dan berkelanjutan, dengan fokus pada berbagai isu global, termasuk pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, aksi iklim, dan perdamaian (Kamil et al., 2024). Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencapai tujuan tersebut, maka kurikulum pendidikan di Indonesia, khususnya Pendidikan Agama Islam, perlu menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip SDGs (Fadil et al., 2023). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk mengeksplorasi sejauh mana Kurikulum Merdeka, yang kini diterapkan di SD Negeri 06 Padang Besi, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, mampu mengakomodasi tujuan-tujuan SDGs dalam pengajaran PAI.

Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman tentang bagaimana kurikulum pendidikan agama di tingkat dasar dapat

mendukung pencapaian SDGs. Dalam konteks ini, kajian ini tidak hanya memberikan analisis terhadap relevansi Kurikulum Merdeka dengan tujuan SDGs, tetapi juga menyarankan pengembangan lebih lanjut yang dapat memperkuat sinergi antara keduanya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang berbasis pada nilai keberlanjutan dan keadilan sosial.

Sebagai bagian dari kajian ilmiah, penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan yang ada dalam literatur yang membahas integrasi SDGs dalam pendidikan Islam di sekolah dasar. Meskipun terdapat beberapa penelitian yang membahas penerapan SDGs dalam konteks pendidikan, belum banyak yang fokus pada implementasinya dalam mata pelajaran PAI dengan pendekatan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan memberikan analisis yang lebih mendalam dan kontekstual terkait penerapan nilai-nilai SDGs dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Kurikulum Merdeka di SD Negeri 06 Padang Besi dapat mengintegrasikan nilai-nilai SDGs dalam materi ajar PAI, serta untuk memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kurikulum PAI berbasis SDGs yang lebih aplikatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan global, sekaligus menjadi referensi bagi pengembang kurikulum dan pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih holistik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 06 Padang Besi, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, serta sejauh mana kurikulum tersebut dapat mengintegrasikan tujuan (SDGs) (Jayawardana et al., 2022). Pendekatan ini dipilih karena berfokus pada pemahaman mendalam mengenai praktik pembelajaran yang ada dan bagaimana nilai-nilai SDGs diterapkan dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar. Subjek dalam penelitian ini meliputi guru PAI, kepala sekolah, dan siswa di SD Negeri 06 Padang Besi, yang akan memberikan informasi langsung mengenai implementasi kurikulum dan penerapan nilai-nilai SDGs dalam pembelajaran. Data primer dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan

guru PAI dan kepala sekolah, serta observasi terhadap proses pembelajaran PAI di kelas yang terkait dengan SDGs. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumen kurikulum Merdeka, materi ajar PAI, dan literatur yang relevan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara untuk menggali pandangan guru dan kepala sekolah mengenai penerapan SDGs dalam pembelajaran PAI, serta pedoman observasi untuk mencatat implementasi nilai SDGs dalam praktik kelas. Selain itu, dokumentasi berupa materi ajar dan dokumen kurikulum juga dikumpulkan untuk dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang melibatkan proses reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti keberlanjutan lingkungan, kesetaraan gender, dan pendidikan berkualitas. Untuk memastikan validitas temuan, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang ada. Melalui metode ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai bagaimana Kurikulum Merdeka di SD Negeri 06 Padang Besi dapat mendukung pencapaian SDGs melalui pembelajaran PAI, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum berbasis SDGs yang lebih efektif dan aplikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 06 Padang Besi, serta mengidentifikasi sejauh mana tujuan (SDGs) dapat terintegrasi dalam pembelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk mengintegrasikan beberapa nilai SDGs, implementasinya masih terbatas dan belum sepenuhnya terstruktur dalam kurikulum dan praktik pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Syamsuarina selaku guru PAI, beliau menyatakan bahwa meskipun mereka berusaha menanamkan nilai keberlanjutan dan sosial dalam materi ajar, namun masih ada kendala dalam hal penyesuaian materi dengan tujuan SDGs secara sistematis dan menyeluruh. Beliau juga menyampaikan bahwa penerapan nilai-nilai SDGs, seperti keberlanjutan lingkungan, kesetaraan gender, dan pendidikan berkualitas, lebih banyak ditekankan dalam diskusi singkat atau sebagai bagian dari contoh dalam pembelajaran, dan belum dijadikan bagian utama dari setiap pelajaran PAI.

Dalam hal ini, Teori Pendidikan Kritis dari Paulo Freire memberikan perspektif yang relevan. Freire menekankan pentingnya pendidikan yang bersifat transformatif, yang melibatkan siswa dalam proses refleksi kritis terhadap kenyataan sosial dan masalah yang dihadapi masyarakat (Datungsolang, 2018). Pendekatan ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran PAI dengan cara melibatkan siswa dalam analisis tentang masalah sosial dan keberlanjutan yang relevan dengan nilai-nilai agama Islam dan tujuan SDGs. Meskipun beberapa nilai SDGs, seperti kesetaraan gender dan lingkungan hidup, sudah diterapkan, pendekatannya masih terlalu fokus pada aspek moral dan etika agama, bukan pada penerapan praktis yang lebih luas dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dari hasil observasi di kelas, ditemukan bahwa nilai SDGs yang berkaitan dengan keberlanjutan, seperti SDGs 13 tentang perubahan iklim dan SDGs 15 tentang kehidupan di darat, mulai diajarkan dalam konteks ajaran Islam mengenai kewajiban menjaga alam dan memperbaiki kerusakan lingkungan. Misalnya, guru mengaitkan perintah Islam untuk menjaga kebersihan dan memelihara alam dengan ajaran mengenai keharusan untuk menjaga bumi sebagai amanah dari Allah. Meskipun demikian, pengajaran tentang perubahan iklim, polusi, dan upaya-upaya konkret dalam menjaga lingkungan masih terbatas pada penjelasan teoritis dan belum terhubung dengan tindakan nyata di tingkat siswa. Sebagai contoh, meskipun ada pengajaran tentang pentingnya menjaga kebersihan, tidak ada program atau kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung dalam proyek pelestarian lingkungan.

Teori Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky juga relevan dalam konteks ini (Arafah et al., 2023). Konstruktivisme menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran yang berbasis pada pengalaman mereka sendiri (Ramadhani, 2023). Dalam konteks SDGs, hal ini berarti bahwa pembelajaran seharusnya mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas yang dapat membantu mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai SDGs dalam kehidupan nyata (Fakhri, 2023; Irawan, 2023). Dalam hal ini, meskipun siswa diberi pengetahuan dasar mengenai isu-isu lingkungan dan sosial, mereka belum cukup dilibatkan dalam pengalaman belajar yang memperkuat pemahaman mereka tentang bagaimana tindakan mereka dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan dan keadilan sosial. Oleh karena itu, penerapan nilai SDGs dalam PAI di SD

Negeri 06 Padang Besi perlu didorong untuk melibatkan siswa lebih banyak dalam aktivitas pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan nyata yang mendukung pencapaian SDGs.

Lebih lanjut, analisis terhadap Dokumen Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa meskipun kurikulum ini memberikan kebebasan bagi guru untuk merancang dan mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, integrasi SDGs dalam kurikulum PAI belum sepenuhnya optimal. Kurikulum Merdeka memang memberikan ruang bagi pendidik untuk mengembangkan kompetensi dasar yang lebih fleksibel, namun pengintegrasian SDGs dalam mata pelajaran PAI masih bersifat sporadis dan belum terstruktur dalam setiap tema pembelajaran. Misalnya, meskipun ada aspek pendidikan karakter yang mengarah pada pembangunan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, SDGs tidak secara eksplisit tercantum dalam tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Batubara (2024) yang menyatakan bahwa meskipun Kurikulum Merdeka memberi kebebasan kepada guru untuk mengembangkan materi ajar, tidak ada pedoman khusus yang mengarahkan guru untuk secara langsung mengintegrasikan tujuan-tujuan global seperti SDGs ke dalam pembelajaran agama. Teori Pendidikan Islam Kontemporer yang diungkapkan oleh Buya Hamka menyarankan bahwa pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tidak hanya terfokus pada aspek spiritual, tetapi juga mencakup nilai-nilai universal yang dapat diterima oleh seluruh umat manusia, seperti keadilan sosial, keberlanjutan, dan kedamaian dunia (Wicaksono, 2023).

Oleh karena itu, kurikulum PAI di SD Negeri 06 Padang Besi seharusnya tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter moral dan spiritual siswa, tetapi juga harus mengembangkan kesadaran sosial mereka terhadap tantangan global, seperti kemiskinan, perubahan iklim, dan ketidakadilan sosial. Dalam konteks ini, integrasi SDGs dalam pembelajaran PAI dapat membantu membentuk generasi yang tidak hanya peduli terhadap aspek spiritual, tetapi juga terhadap tantangan global yang dihadapi dunia saat ini.

Penerapan nilai SDGs dalam pembelajaran PAI juga sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan berbasis nilai yang dikemukakan oleh Nashori (2020), yang menyatakan bahwa pendidikan agama harus memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka tidak hanya tentang ajaran agama, tetapi juga tentang bagaimana ajaran tersebut dapat diterapkan untuk mengatasi masalah sosial dan global. Oleh karena itu, integrasi SDGs

dalam kurikulum PAI harus dilihat sebagai upaya untuk memperkaya pembelajaran agama Islam dengan nilai-nilai yang lebih relevan dengan tantangan zaman dan memberikan siswa keterampilan yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan yang peduli terhadap keberlanjutan dan keadilan sosial.

Dengan demikian, meskipun upaya integrasi nilai SDGs dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 06 Padang Besi sudah dimulai, implementasinya masih perlu diperkuat dengan perencanaan kurikulum yang lebih terstruktur dan melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang lebih aktif. Pengembangan modul ajar berbasis SDGs yang lebih konkret dan terhubung dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi solusi untuk memperkuat pembelajaran PAI di era globalisasi ini. Selain itu, pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang SDGs dan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran PAI sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis pada keberlanjutan dan keadilan sosial. Dengan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran PAI di SD Negeri 06 Padang Besi dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan-tujuan SDGs dan mencetak generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga memiliki kesadaran global yang tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 06 Padang Besi telah memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan nilai-nilai (SDGs) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Meskipun demikian, penerapan SDGs dalam pembelajaran PAI masih terbatas pada pengajaran moral dan teori dasar, serta belum terstruktur secara sistematis dalam setiap materi ajar. Beberapa nilai SDGs, seperti keberlanjutan lingkungan, kesetaraan gender, dan pendidikan berkualitas, sudah mulai diterapkan, tetapi lebih sering dalam bentuk contoh dan diskusi yang sporadis.

Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun nilai SDGs seperti keberlanjutan lingkungan dan keadilan sosial telah diintegrasikan dalam beberapa pelajaran, penerapannya masih belum cukup mendalam dan praktis, terutama dalam hal keterlibatan siswa dalam aktivitas langsung yang berhubungan dengan tujuan SDGs. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan materi ajar, namun belum

secara eksplisit mengarahkan mereka untuk mengintegrasikan tujuan SDGs dalam pembelajaran PAI.

Penerapan Teori Konstruktivisme dan Pendidikan Kritis dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 06 Padang Besi dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai tantangan global dan nilai-nilai SDGs. Pendekatan yang lebih aktif dan berbasis pengalaman dapat membantu siswa lebih memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, meskipun ada upaya untuk mengintegrasikan SDGs dalam pembelajaran PAI, masih banyak ruang untuk pengembangan. Untuk itu, perlu adanya penguatan dalam penyusunan modul ajar berbasis SDGs yang menghubungkan nilai-nilai Islam dengan tujuan-tujuan global serta peningkatan pelatihan bagi guru agar mereka dapat lebih efektif dalam mengajarkan nilai SDGs kepada siswa. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pembelajaran PAI di SD Negeri 06 Padang Besi dapat lebih optimal dalam mendukung pencapaian SDGs dan membekali siswa dengan keterampilan serta kesadaran sosial yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, a. A., sukriadi, s., & samsuddin, a. F. (2023). Implikasi teori belajar konstruktivisme pada pembelajaran matematika. *Jurnal pendidikan mipa*, 13(2), 358–366.
- Batubara, m. R. (2024). *Problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pelajaran pendidikan agama islam di kelas viii smp negeri 36 medan*. Fakultas pendidikan agama islam, universitas islam sumatera utara.
- Datungsolang, r. (2018). Konsep pendidikan pembebasan dalam perspektif islam (studi pemikiran paulo freire). *Jurnal ilmiah al-jauhari: jurnal studi islam dan interdisipliner*, 3(1), 49–77.
- Fadil, k., alfaien, n. I., & kosim, a. M. (2023). Upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama islam di indonesia dalam mewujudkan program sustainable development goals (sdgs). *Edupedia: jurnal studi pendidikan dan pedagogi islam*, 7(2), 127–142.
- Fakhri, a. (2023). Kurikulum merdeka dan pengembangan perangkat pembelajaran: menjawab tantangan sosial dalam meningkatkan keterampilan abad 21. *Proceeding umsurabaya*.

- Heryanti, y. Y., muhtar, t., & herlambang, y. T. (2023). Makna dan implementasi kurikulum merdeka belajar dan relevansinya bagi perkembangan siswa di sekolah dasar: telaah kritis dalam tinjauan pedagogis. *Jurnal elementaria edukasia*, 6(3), 1270–1280.
- Irawan, c. M. (2023). Kurikulum merdeka dan pengembangan perangkat pembelajaran sebagai solusi menjawab tantangan sosial dan keterampilan abad-21. *Prosiding seminar nasional pendidikan non formal*, 1.
- Jayawardana, h. B. A., noviyanti, a. I., hidayanto, n. E., & gita, r. S. D. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka pada fase fondasi. *Jecie (journal of early childhood and inclusive education)*, 6(1), 8–15.
- Kamil, l. Q., maitsa, r. A., & rachman, i. F. (2024). Peran literasi digital dalam mencapai sdgs 2030 sebagai upaya pemberdayaan masyarakat berkelanjutan. *Neraca: jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi*, 2(5), 220–228.
- Kamila, a. (2023). Pentingnya pendidikan agama islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Al-furqan: jurnal agama, sosial, dan budaya*, 2(5), 321–338.
- Nashori, f. (2020). *Pengaruh keterlibatan orangtua dalam pengasuhan anak (parental engagement) terhadap religiusitas mahasiswa fakultas ilmu agama islam uii angkatan 2016*.
- Ramadhan, n. J. H., & rahman, h. (2024). Peran ststrategis pesantren dalam mendukung pendidikan inklusif dan berkualitas untuk mencapai sustainable development goals. *Proceedings of annual islamic conference for learning and management*, 1, 572–585.
- Ramadhani, m. M. (2023). Analisis strategi pendidikan inklusif berbasis sains dan teknologi dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (sdgs) 2030 di indonesia. *Seminalu*, 1(1), 433–441.
- Thana, p. M., & hanipah, s. (2023). Kurikulum merdeka: transformasi pendidikan sd untuk menghadapi tantangan abad ke-21. *Prosiding konferensi ilmiah dasar*, 4, 281–288.
- Wicaksono, i. W. (2023). *Nilai-nilai pendidikan moral dalam film horor “makmum” karya riza pahlevi dan relevansinya dengan pendidikan islam*. Iain ponorogo.